

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (Dasar-dasar Akuntansi)

Herman*¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan
Email: hermanalhshak@gmail.com

ABSTRAK

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: Oktober 24, 2023

Direvisi: Oktober 30, 2023

Diterima: Oktober 31, 2023

Corresponding Author:

Author Name*: Herman

Email*:

hermanalhshak@gmail.com

Hp*: 0821-888-45-118

Kata Kunci:

Laporan Keuangan

Dasar Akuntansi

Laba Rugi

Neraca

ABSTRAK

Berdasarkan data pre-test mitra yaitu Siswa Madrasah Aliyah Negeri PPU masih memiliki tingkat pemahaman yang relative cukup baik mengenai dasar-dasar akuntansi atau pelaporan keuangan padahal mereka sudah kelas XII IPS. Metode yang digunakan adalah metode presentase materi yang berisi mengenai dasar-dasar penyusunan laporan keuangan yang memuat simulasi-simulasi atau contoh-contoh soal transaksi sampai transaksi tersebut menjadi laporan keuangan. Evaluasi kegiatan pengabdian ini menggunakan pengukuran pre-test dan post-test. Kriteria yang ditetapkan yaitu jika nilai rata-rata 4,5 sampai 5, maka masuk kategori sangat baik, jika 3,5 sampai 4,49, maka masuk kategori baik, jika <3,5, maka masuk ketegori cukup baik. Pemahaman siswa mengenai jurnal transaksi, pengetahuan mengenai mekanisme posting transaksi ke buku besar, pengetahuan yang berkaitan dengan membuat laporan laba rugi penyusunan laporan perubahan modal atau ekuitas dan menyusun laporan neraca mengalami kenaikan berdasarkan pengukuran pre-test dan post-test yang telah diberikan

ABSTRACT

Based on partner's pre-test data, Madrasah Aliyah students still have a relatively good level of understanding regarding the basics of accounting or financial reporting even though they are already in class XII IPS. The method used is the presentation method which contains the basics of preparing financial reports which includes simulations or examples of transaction questions until the transaction becomes a financial report. Evaluation of this service activity uses pre-test and post-test measurements. The criteria set are if the average value is 4.5 to 5, then it is in the very good category, if it is 3.5 to 4.49, then it is in the good category, if <3.5, then it is in the quite good category. Students' understanding of transaction journals, knowledge of the mechanism for posting transactions to the general ledger, knowledge related to making profit and loss reports, preparing reports on changes in capital or equity and preparing balance sheets have increased based on the pre-test and post-test measurements that have been given.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu alat yang dijadikan oleh manajemen dalam merumuskan suatu strategi, begitupun investor yang menjadikan akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan, apakah dalam memutuskan membeli, menjual, mempertahankan saham, atau melakukan keputusan-keputusan strategis. (Thomas Sumarsan, 2013:1)

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Akuntansi dikatakan sebagai seni karena dalam prosesnya sampai hasil akhir yang dihasilkan merupakan suatu karya terstandarisasi oleh kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh Standar Akuntansi Indonesia, saat penyusunan pelaporan semua harus sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh standar sehingga laporan yang disajikan memberikan keyakinan yang memadai oleh investor, kemudian laporan keuangan tersebut dianggap baik dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (Andri & Endang, 2015:6) Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. (Fahmi & Irham, 2015:23) Laporan keuangan digunakan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Rendahnya pemahaman mengenai akuntansi akan berdampak kepada kualitas pengambilan keputusan yang rendah, maka dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan sejak dini (usia remaja) mengenai akuntansi, sehingga diharapkan akan melahirkan bibit-bibit muda (akuntan muda) yang kompeten dalam penyusunan laporan keuangan. Penulis sebagai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat kemudian mitra penulis adalah Madrasah Aliyah Negeri Penajam Paser Utara, melalui data pre-test mitra yaitu Siswa Madrasah Aliyah Negeri PPU masih memiliki tingkat pemahaman yang relative cukup baik mengenai dasar-dasar akuntansi atau pelaporan keuangan padahal mereka sudah kelas XII IPS.

Melalui permasalahan tersebut penulis memberikan materi atau pelatihan mengenai dasar-dasar akuntansi kemudian memberikan pendampingan selama sebulan jika mitra mendapatkan masalah terkait materi atau pelatihan yang telah diberikan. Pelatihan dimulai dengan pengenalkan apa itu akuntansi, kemudian siklus akuntansi tersebut. Siklus akuntansi awalnya adalah identifikasi transaksi, identifikasi transaksi menilai apakah transaksi tersebut layak dicatat dalam laporan keuangan, tentu hal tersebut harus memenuhi kriteria pengakuan terkait akun masing-masing.

Setelah melakukan identifikasi transaksi, siswa diberikan simulasi bagaimana memposting transaksi yang telah dicatat sebelumnya ke dalam buku besar. (Rudianto, 2009:4) Buku besar adalah kumpulan dari semua akun pemikiran yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sedangkan menurut (Halim Abdul & Kusufy Syam, 2012) Buku besar merupakan buku yang berisikan kumpulan rekening. Buku besar memuat semua transaksi yang telah dicatat berdasarkan klasifikasi nama akun, buku besar juga menyajikan pergerakan nilai transaksi akun terkait, terutama saldo awal dan saldo akhir. Nilai saldo yang ada di Buku Besar selanjutnya di posting ke neraca saldo atau ada juga yang menyebutnya sebagai neraca percobaan. Neraca Saldo berisi semua akun yang telah dijurnal di dalam transaksi dan yang telah diposting ke Buku Besar, nilai Neraca Saldo memperlihatkan keseimbangan nilai Debit dan Kredit yang ada di Aktiva dan Pasiva, nilai tersebut harus seimbang, jika tidak, maka dapat dipastikan nilai yang disajikan pasti salah, karena seimbang saja belum tentu benar, apalagi tidak seimbang.

Siklus akuntansi juga mengharuskan penyusunan laporan laba rugi. (Sirait Pirmatua, 2014:20) Laporan laba-rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu, sedangkan menurut (Kasmir, 2018:29) Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan tersebut memperlihatkan kegiatan operasional dan non operasional perusahaan dalam satu periode, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan usaha perusahaan dalam memperoleh laba, laba diperoleh dari hasil pengurangan pendapatan dan beban-beban yang telah dikeluarkan perusahaan dalam memperoleh laba.

Selanjutnya perusahaan harus menyusun laporan perubahan ekuitas, menurut (Purwaji Agus et al., 2016:22) Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi. (V. Wiratna Sujarweni, 2017:18) Laporan perubahan ekuitas atau perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. laporan ini menunjukkan perubahan nilai ekuitas atau modal perusahaan dengan melakukan operasional penjumlahan yang melibatkan modal atau ekuitas awal dengan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, kemudian hasil akhirnya adalah jumlah ekuitas atau modal akhir periode. Sebetulnya, laporan perubahan ekuitas ini adalah tidak wajib dibuat oleh UMKM yang menggunakan SAK EMKM, namun, jika perusahaan ingin membuat laporan tersebut maka tidak dipermasalahkan.

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang wajib disajikan oleh pelaku usaha yang menggunakan standar SAK EMKM. Menurut (Hery, 2016:55) Neraca (balance sheet) melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Sedangkan (S Munawir, 2007:13) Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan tersebut menyajikan posisi akun asset, liabilitas dan ekuitas perusahaan. Laporan selanjutnya adalah catatan atas laporan keuangan yang berisi mengenai penjelasan semua laporan keuangan yang telah dibuat secara rinci. Perusahaan juga perlu membuat laporan arus kas sesuai standar akuntansi yang dipakai.

Hasil penelitian atau publikasi yang relevan dengan pengabdian ini, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh (Atika Bella & Rijal, 2023), peneliti memiliki judul "Pengaruh Pemahaman Siswa dalam Menyusun Jurnal Umum terhadap kemampuan Siswa Membuat Neraca Saldo pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas X SMK. T Amir Hamzah Tanjung Kubah Indrapura. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh pemahaman siswa dalam Menyusun jurnal umum terhadap kemampuan siswa membuat neraca saldo. Hasil penelitian lain yang diteliti oleh (Yousida et al., 2020) dengan judul "Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Keaktifan Mahasiswa terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara parsial, pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka judul Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh penulis yaitu "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (Dasar-Dasar Akuntansi)" Di Madrasah Aliyah Negeri PPU".

METODE

Kegiatan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Penajam Paser Utara (MAN PPU), MAN PPU berlokasi di Desa Babulu Darat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Sekolah tersebut memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pengabdian membatasi peserta pada siswa IPS karena jurusan siswa tersebut yang berkaitan dengan akuntansi. Pemberian materi atau pelatihan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 20 Oktober 2023, sekitar pukul 09:30 sampai selesai. Peserta yang menginsin presensi sebanyak 26 siswa IPS.

Metode yang digunakan adalah metode presentase materi yang berisi mengenai dasar-dasar penyusunan laporan keuangan yang memuat simulasi-simulasi atau contoh-contoh soal transaksi sampai transaksi tersebut menjadi laporan keuangan. Setelah penyampaian materi dan pelatihan berupa simulasi, penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pelatihan yang telah diberikan, hal tersebut penting untuk memperjelas materi yang telah diberikan agar siswa semakin memahami penyusunan laporan keuangan.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini menggunakan pengukuran pre-test dan post-test. Pre-test berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai materi dasar-dasar akuntansi yang akan diberikan untuk mengukur pengetahuan awal peserta, hasil dari pengukuran pre-test ini akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai apakah ada peningkatan atau benefit yang didapatkan setelah pemberian materi pelatihan. Sedangkan post-test merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dampak dari pemberian materi atau pelatihan yang telah diberikan, penulis akan melihat dampak tersebut melalui kuesioner yang telah diberikan berkaitan dengan sebelum dan setelah pemberian materi atau pelatihan dasar-dasar akuntansi atau penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memberikan materi atau pelatihan mengenai dasar-dasar akuntansi untuk menyusun laporan keuangan, kuesioner pre-test dan post-test diberikan untuk melihat dampak dari pemberian pengabdian. Kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai kemampuan siswa atau pengetahuan siswa mengenai dasar-dasar akuntansi dan penerapannya dalam Menyusun laporan keuangan. Berikut kuesioner yang diberikan kepada siswa:

Tabel 1. Kuesioner Penyajian Materi

PENYAJIAN MATERI PENGABDIAN					
Skala Likers	5	4	3	2	1
1 Materi sesuai kebutuhan peserta					
2 Materi dapat dipahami					
3 Materi disampaikan secara sistematis					
4 Narasumber menguasai materi					
5 Narasumber memberikan kesempatan untuk bertanya					
Lain-lain (usulan materi, dll)					
1, dst					

Berdasarkan pernyataan kuesioner di atas, hasil dari pembagian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penyajian Materi

Responden	Pernyataan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
1	3	3	4	5	2	17	3,4
2	5	5	5	3	4	22	4,4
3	4	4	4	4	4	20	4
4	5	5	5	5	5	25	5
5	4	4	5	5	3	21	4,2
6	4	5	5	5	4	23	4,6
7	4	5	5	5	5	24	4,8
8	5	4	4	5	4	22	4,4
9	5	5	4	3	5	22	4,4
10	5	5	5	5	2	22	4,4
11	5	4	5	5	4	23	4,6
12	4	4	4	4	4	20	4
13	4	4	4	4	4	20	4
14	4	4	4	5	4	21	4,2
Jumlah	61	61	63	63	54		
Rata-rata	4,35	4,35	4,5	4,5	3,85		

Kriteria yang ditetapkan yaitu jika nilai rata-rata 4,5 sampai 5, maka masuk kategori sangat baik, jika 3,5 sampai 4,49, maka masuk kategori baik, jika <3,5, maka masuk kategori cukup baik. Hasil dari kuesioner menunjukkan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta, tingkat pemahaman masuk kategori baik, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penyampaian materi telah sesuai kebutuhan peserta, peserta dapat memahami pemaparan materi yang telah disampaikan dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Adapun terkait penyampaian materi secara sistematis, penguasaan materi dari narasumber (penulis) masuk kategori sangat baik, sehingga peneliti memberikan materi sesuai kompetensinya.

Pengabdian menilai pemahaman peserta sebelum diberikan perlakuan (treatment) berupa penyampaian materi atau pelatihan penyusunan laporan keuangan. Berikut kuesioner pre-test yang diberikan kepada peserta.

Tabel 3. Pre-Test

MATERI PENGABDIAN					
Skala Likers	5	4	3	2	1
1	Mengetahui jurnal transaksi				
2	Mengetahui mekanisme posting ke buku besar				
3	Mampu membuat laporan laba-rugi				
4	Mampu membuat laporan merubahan modal				
5	Mampu membuat laporan neraca				

Berdasarkan pernyataan kuesioner di atas, hasil dari pembagian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pre-Test

Responden	Pernyataan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
1	3	4	3	2	2	14	2,8
2	4	4	4	4	4	20	4
3	2	2	2	2	2	10	2
4	4	4	5	4	5	22	4,4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	5	3	4	2	2	16	3,2
7	3	3	3	3	3	15	3
8	3	3	3	3	3	15	3
9	3	3	3	2	2	13	2,6
10	2	2	2	2	2	10	2
11	4	4	3	3	3	17	3,4
12	4	3	4	3	4	18	3,6
13	4	4	4	4	4	20	4
14	4	4	4	4	4	20	4
15	5	5	5	5	5	25	5
Jumlah	54	52	53	47	49		
Rata-rata	3,6	3,4	3,5	3,1	3,2		

Kriteria yang ditetapkan yaitu jika nilai rata-rata 4,5 sampai 5, maka masuk kategori sangat baik, jika 3,5 sampai 4,49, maka masuk kategori baik, jika <3,5, maka masuk kategori cukup baik. Pemahaman siswa mengenai jurnal transaksi dan membuat laporan laba rugi berada di kategori baik, adapun tata cara atau mekanisme posting transaksi ke buku besar, membuat perubahan modal atau ekuitas, dan membuat laporan neraca masuk kategori cukup baik, sehingga diharapkan dapat ditingkatkan dengan materi atau pelatihan yang telah diberikan kepada peserta siswa-siswi IPS MAN PPU.

Setelah kuesioner pre-test, penulis memberikan pernyataan yang sama untuk post-test, berikut hasil yang diperoleh.

Tabel 5. Hasil Kuesioner Post-Test

Responden	Pernyataan					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
1	4	4	4	3	3	18	3,6
2	4	4	4	4	4	20	4
3	5	4	4	4	4	21	4,2
4	5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	4	5	5	24	4,8
6	5	4	4	3	3	19	3,8
7	5	5	4	4	4	22	4,4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	5	5	4	5	4	23	4,6
10	4	4	4	4	4	20	4
11	5	5	5	5	5	25	5

12	4	5	4	3	4	20	4
13	4	4	4	4	4	20	4
14	4	4	4	4	4	20	4
15	5	5	5	5	5	25	5
Jumlah	68	67	63	62	62		
Rata-rata	4,5	4,4	4,2	4,1	4,1		

Kriteria yang ditetapkan yaitu jika nilai rata-rata 4,5 sampai 5, maka masuk kategori sangat baik, jika 3,5 sampai 4,49, maka masuk kategori baik, jika <3,5, maka masuk ketegori cukup baik. Pemahaman siswa mengenai jurnal transaksi masuk kategori sangat baik, hal tersebut diperoleh dari hasil kuesioner dengan rata-rata 4,5. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai jurnal transaksi mengalami kenaikan sebanyak 0,9 dari 3,6 menjadi 4,5. Adapun pengetahuan mengenai mekanisme posting transaksi ke buku besar, berdasarkan nilai kuesioner, nilai berada di kategori baik dengan nilai 4,4. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebanyak 1 dari 3,4 menjadi 4,4. Pengetahuan yang berkaitan dengan membuat laporan laba rugi berada di kategori baik dan mengalami kenaikan nilai sebanyak 0,7 dari 3,5 menjadi 4,2. Penyusunan laporan perubahan modal atau ekuitas juga mengalami kenaikan dari 3,1 menjadi 4,1 dengan kenaikan 1. Terakhir, pengetahuan bagaimana Menyusun laporan neraca juga mengalami kenaikan dari 3,2 menjadi 4,1 dengan kenaikan 0,9.

Berdasarkan pemaparan hasil pemberian materi atau pelatihan penyusunan laporan keuangan (dasar-dasar akuntansi), dengan adanya kenaikan nilai dari pre-test terhadap nilai post-test yang telah diberikan, memberikan efek positif kepada siswa dan siswi kelas XII (dua belas) Madrasah Aliyah Negeri Penajam Paser Utara (MAN PPU).

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di MAN PPU:



Gambar 1. Dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi

SIMPULAN

Kegiatan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Penajam Paser Utara (MAN PPU), MAN PPU berlokasi di Desa Babulu Darat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Metode yang digunakan adalah metode presentase materi yang berisi mengenai dasar-dasar penyusunan laporan keuangan yang memuat simulasi-simulasi atau contoh-contoh soal transaksi sampai transaksi tersebut menjadi laporan keuangan. Evaluasi kegiatan pengabdian ini menggunakan pengukuran pre-test dan post-test. Kriteria yang ditetapkan yaitu jika nilai rata-rata 4,5 sampai 5, maka masuk kategori sangat baik, jika 3,5 sampai 4,49, maka masuk kategori baik, jika <3,5, maka masuk kategori cukup baik. Pemahaman siswa mengenai jurnal transaksi, pengetahuan mengenai mekanisme posting transaksi ke buku besar, pengetahuan yang berkaitan dengan membuat laporan laba rugi penyusunan laporan perubahan modal atau ekuitas dan menyusun laporan neraca mengalami kenaikan berdasarkan pengukuran pre-test dan post-test yang telah diberikan.

SARAN

Pengabdian selanjutnya diharapkan waktu yang diberikan lebih banyak lagi, kesiapan siswa dan sekolah lebih ditingkatkan dan penambahan jumlah peserta yang tidak terbatas di kelas dua belas saja, melainkan kelas sebelas dan sepuluh juga dilibatkan menjadi peserta pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

Andri, & Endang. (2015). *Pengantar Manajemen* (1st ed.). Mediaterra.

Atika Bella, & Rijal. (2023). Pengaruh Pemahaman Siswa Dalam Menyusun Jurnal Umum Terhadap Kemampuan Siswa Membuat Neraca Saldo Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas X SMK T. Amir Hamzah Tanjung Kubah Indrapura T.A 2022/2023. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 373–378.

Fahmi, & Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan* (4th ed.). Alfabeta.

Halim Abdul, & Kusufy Syam. (2012). *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi* (2nd ed.). Salemba Empat.

Hery. (2016). *Akuntansi Dasar* (1st ed.). PT. Grasindo.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Rajawali Pers.

Purwaji Agus, Wibowo, & Murtanto. (2016). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). Salemba Empat.

Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.

S Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.

Sirait Pirmatua. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan* (1st ed.). Graha Ilmu.

Thomas Sumarsan. (2013). *Akuntansi Dasaar dan Aplikasi dalam Bisnis* . Indeks.

V. Wiratna Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Yousida, I., Kristanti, L., & Lestari, T. (2020). Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Keaktifan Mahasiswa Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 192–201. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>